

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Hermawan (2019) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan terhadap suatu objek tertentu dengan secara sistematis dan jelas.

Tahapan rancangan pada penelitian ini yaitu terdapat tiga tahap. Tahap pertama, tahap persiapan dengan menentukan lokasi penelitian, populasi, sampel dan melakukan validasi kuesioner. Tahap kedua, tahap pelaksanaan dengan menyebarkan angket dan menganalisa data. Tahap ketiga, tahap akhir dengan membuat kesimpulan dari hasil analisis data.

1.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Syahrums dan Salim, 2012). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu-ibu di RW 03 Desa Belung Kecamatan Poncokusumo dengan jumlah 392 jiwa.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sampel peneliti (Syahrums dan Salim, 2012). Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian ibu-ibu di RW

03 Desa Belung Kecamatan Poncokusumo. Menurut Hermawan (2019) Jumlah sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maka menggunakan 10%

$$\text{Berdasarkan rumus, maka } n = \frac{392}{1+392(0,1^2)} = 99,74$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 100 responden.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan sampel dengan jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber (Syahrudin dan Salim, 2012). Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang berdasarkan ketentuan atau kriteria khusus yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Carsel, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2012) Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi atau dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu-ibu yang sedang atau pernah menggunakan antasida secara swamedikasi.
2. Ibu-ibu yang bersedia menjadi responden.
3. Ibu-ibu yang usianya diatas 18-60 tahun.
4. Ibu-ibu yang bisa membaca dan menulis.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu-ibu yang usianya kurang dari 18 tahun dan lebih dari 60 tahun
2. Ibu-ibu yang tidak pernah menggunakan antasida secara swamedikasi
3. Ibu-ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
4. Ibu-ibu yang tidak bersedia menjadi responden
5. Ibu-ibu yang pengisian kuesioner belum selesai

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RW 03 Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo.

1.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2022.

1.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk melihat dan menilai variabel-variabel yang akan diukur. Pada penelitian ini terdiri dari 4 sub variabel yaitu indikasi obat, cara penggunaan, dosis obat, dan efek samping obat.

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Tingkat pengetahuan tentang obat maag	Indikasi obat	Kegunaan dari suatu obat, misalnya dapat menetralsirkan asam lambung, meredakan kembung, mengurangi rasa penuh pada lambung.	Kuesioner (1-3)	Benar = 1	Ordinal
				Salah = 0	
				dengan kategori baik: 76% - 100%	
				Kategori cukup: 56% - < 76%	
				Kategori kurang baik: < 56%	
	Dosis	Takaran minum obat yang meliputi jumlah obat dalam sehari, misalnya antasida untuk sediaan tablet diberikan sebanyak 3-4 x 1-2 tablet dan untuk sediaan sirup diberikan 3-4 x 1-2	Kuesioner (4-6)		

	sendok takar/hari.	
Cara penggunaan	Aturan pemakaian minum obat, misalnya diminum 1 jam sebelum makan, tablet antasida dikunyah terlebih dahulu, dikocok terlebih dahulu untuk antasida cair, diberi jarak 1 jam dengan obat lain.	Kuesioner (7-14)
Efek samping	Dampak dari konsumsi obat, misalnya diare, konstipasi, mual, muntah.	Kuesioner (15-17)

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan yaitu berupa kuesioner yang berisi tentang data demografi responden meliputi nama, umur, tingkat pendidikan, jenis

pekerjaan, bagian pendahuluan untuk mengetahui apakah responden pernah atau tidak menggunakan antasida secara swamedikasi dan tentang pengetahuan antasida meliputi indikasi, dosis, cara penggunaan dan efek samping. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada responden baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi atau data dari responden (Syahrudin dan Salim, 2012). Kuesioner sebelum digunakan untuk pengumpulan data, harus dilakukan uji coba terlebih dahulu, dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba sebaiknya dilakukan ke orang awam yang memiliki ciri-ciri yang sama dari tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan dengan jumlah minimal 20 orang (Notoatmodjo, 2012)

1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang hendak diukur (Syahrudin & Salim, 2012). Untuk mengetahui tiap item pertanyaan telah valid dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi product moment, teknik ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item pertanyaan dengan skor total item pertanyaan. Kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai $r >$ dari r tabel, jika nilai r hitung $<$ r tabel maka kuesioner dikatakan tidak valid (Norfai, 2020).

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indeks untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dapat dikatakan lain yaitu sejauh

mana hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama (Syahrudin dan Salim, 2012). Untuk menguji reliabilitas pada suatu kuesioner dapat menggunakan metode Cronbach's Alpha, kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,06$ (Norfaiz, 2020).

1.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Desa, ketua RW, ketua RT, dan ketua PKK tempat penelitian.
2. Peneliti mendatangi sebuah kegiatan sosial di tempat penelitian, seperti perkumpulan PKK.
3. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan penelitian.
4. Menanyakan apakah responden bersedia, setelah bersedia menjadi responden peneliti membagikan kuesioner.
5. Menjelaskan cara pengisian, dan mendampingi selama proses pengisian kuesioner.
6. Setelah kuesioner telah diisi lengkap, diserahkan kepada peneliti untuk diproses lebih lanjut.

1.7 Analisis data

Langkah-langkah menganalisis data menurut Notoatmodjo (2012) yaitu:

1.7.1 Editing

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan pemeriksaan ulang. Jika terdapat kuesioner yang belum terisi atau belum lengkap, bila memungkinkan akan responden dipersilahkan mengisi kembali kuesioner tersebut. Bila tidak memungkinkan data tersebut tidak diolah.

1.7.2 Coding

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode angka terhadap data.

1.7.3 Scoring

Scoring merupakan pemberian skor penelitian setelah data terkumpul. Pemberian nilai setiap item pertanyaan apabila dijawab benar skor 1 dan apabila jawaban salah maka diberi skor 0

1.7.4 Transferring

Data yang diperoleh dipindahkan kedalam *master sheet* dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*

1.7.5 Tabulating

Data yang telah dimasukkan ke dalam *Master Sheet* disajikan dalam bentuk tabel.

1.7.6 Persentase

Persentase dilakukan untuk menentukan kualifikasi skor dari kuesioner yang terkumpul dilakukan dengan pemberian skor dan selanjutnya dibuat persentase

1.7.7 Analisis tingkat pengetahuan obat maag

Analisis tingkat pengetahuan dapat dihitung berdasarkan jumlah skor di setiap jawaban. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0 (Notoatmodjo, 2012).

Persentase penilaian dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase (%)

n = skor yang didapat

N = skor maksimal

Hasil persentase dari penilaian setiap sub variabel dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Kategori baik, dengan persentase 76% - 100%
2. Kategori cukup, dengan persentase 56% - < 76%
3. Kategori kurang baik, dengan persentase < 56% (Arikunto, 2006)